

28 Agustus 2025

Morning Brief

Gerak Emiten Emas Jelang Rilis Data PCE

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
MITI	34.74	JECC	-14.91
HUMI	34.31	RELI	-9.32
BSBK	33.96	RGAS	-8.77
KETR	25.00	FITT	-8.29
PGUN	24.92	KRYA	-7.69

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,346.00	37.0	0.2
EURUSD (USD)	1.1644	0.00030	0.0
GPBUSD (USD)	1.3498	0.00215	0.2
BTCUSD (USD)	111,107.93	-581.1	-0.5
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,395.82	4.24	0.1
Brent Oil (USD/Barrel)	68.07	0.8	1.3
Tin 3M (USD/Tonne)	34,535.00	337.0	1.0
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,131.00	-154.0	-1.0
Copper 3M (USD/Tonne)	9,755.50	-81.5	-0.8
Coal 'Oct (USD/Tonne)	98.65	-1.8	-1.7
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,070.50	3.0	0.3

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

August 27th, 2025

Last Price (IDR)	7,936.18
Change (%)	0.38
Volume (IDR Billion)	41.21
Value (IDR Trillion)	21.57
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-212.58

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (27/8/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,38% atau bertambah 30,42 basis point ke level 7.936,18. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.894,76 hingga batas atas pada level 7.945,45. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Industrials* naik 2,34% diikuti oleh sektor *Properties* naik 2,15% dan sektor *Basic Industries* naik 2,13%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,51% dan JII turun 0,28%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi untuk *sideways* menguji level 8.000, namun perlu dicermati juga pada saham-saham yang terkorelasi dengan harga emas menjelang rilis data PCE.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	45,565.23	0.32%
Nasdaq	21,590.14	0.21%
FTSE	9,255.50	-0.11%
Shanghai	3,800.35	-1.76%
Hang Seng	25,201.76	-1.27%
Nikkei	42,520.27	0.30%
Straits Times	4,245.57	0.04%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,32% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,21% pada perdagangan di Rabu (27/8/2025). Pasar saham di AS bergerak menguat setelah penguatan pada saham-saham *Healthcare* dan *Tech* ditengah situasi intervensi Trump pada The Fed. Adapun, *Brent Oil* naik 1,30% dan *Spot Gold* naik 0,10%.

Daily Pick

ADMR

MDKA

ESSA

Company News**Moody's Kerek Peringkat dan Prospek Medco Energi (MEDC)**

Moody's Ratings (Moody's) telah menaikkan peringkat corporate family rating (CFR) PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menjadi Ba3 dari sebelumnya B1. Moody's juga menaikkan peringkat surat utang senior unsecured yang diterbitkan oleh anak-anak perusahaan Medco yang dimiliki sepenuhnya di level Ba3 dari B1. Moody's menaikkan peringkat Medco karena memiliki kemampuan yang konsisten untuk melakukan deleveraging dengan cepat setelah akuisisi. Medco juga memiliki kepastian pendapatan dari kontrak penjualan gas alam berharga tetap. (sumber: Kontan)

Dharma Samudera Gandeng Xurya, Pasang PLTS Atap 331,08 kWp (DSFI)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI) menjalin kolaborasi dengan Xurya untuk memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap. DSFI mengoperasikan PLTS Atap berkapasitas 331,08 kilowatt peak (kWp) untuk mendukung kegiatan produksinya. Melalui model sewa tanpa biaya awal, Xurya menjadi penyedia solusi teknis PLTS Atap dan mitra transisi energi DSFI. Dengan sistem PLTS yang dilengkapi teknologi pemantauan real-time, DSFI bisa memastikan pasokan listrik yang andal dan efisien untuk mendukung proses produksi. (sumber: Kontan)

Graha Prima Jadi Distributor Coca-Cola di Kalimantan (GRPM)

PT Graha Prima Mentari Tbk (GRPM) resmi menjadi distributor Coca Cola di Kalimantan. Manajemen dalam keterbukaan informasi pada Rabu (27/8), menjelaskan penunjukan Graha Prima menjadi distributor telah ditetapkan sejak 22 Agustus 2025. Field Sales Director PT Coca Cola Distribution Indonesia Wimam Limandibrata dalam keterbukaan juga menjelaskan pihaknya telah setuju Graha Prima Mentari sebagai Coca Cola Distributor Balikpapan Mentari di area meliputi, utara Balikpapan Muara Rapak, selatan Teluk Balikpapan, timur Selatan Makassar dan barat Teluk Balikpapan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Target Tax Ratio Masih Jauh dari Harapan, Shadow Economy Jadi Penghambat**

Keinginan Presiden Prabowo Subianto untuk mendorong rasio perpajakan (tax ratio) Indonesia ke kisaran 16%-18% dari produk domestik bruto (PDB) masih sulit terwujud dalam waktu dekat. Berdasarkan Buku II Nota Keuangan beserta RAPBN 2026, target tax ratio pada 2029 diperkirakan hanya berada di kisaran 11,52%-15,01% dari PDB. Persoalan rendahnya tax ratio Indonesia erat kaitannya dengan faktor struktural dan kelembagaan. Besarnya porsi ekonomi informal (shadow economy) serta persoalan tata kelola, termasuk praktik korupsi, menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak. Berdasarkan kajian literatur, terdapat empat kelompok utama yang menentukan besarnya tax ratio. Pertama, faktor pembangunan ekonomi, seperti tingkat pendidikan, pendapatan per kapita, dan jumlah populasi. Kedua, struktur ekonomi, terutama besarnya porsi sektor informal yang berbanding terbalik dengan tingkat tax ratio. Ketiga, faktor institusional, yang mencakup efektivitas reformasi, tingkat korupsi, kekuatan institusi, dan kepercayaan publik. Keempat, adanya gap pajak yang terdiri dari gap administrasi dan gap kebijakan. Diperkirakan, skala shadow economy Indonesia mencapai 23,8% dari PDB. (sumber: Kontan)

Daily Technical

ADMR

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1050

Entry Buy: 1025 - 1035

Support: 1015 - 1020

Cut Loss: 1010



MDKA

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2440

Entry Buy: 2390 - 2410

Support: 2380 - 2385

Cut Loss: 2375



ESSA

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 615

Entry Buy: 585 - 595

Support: 575 - 580

Cut Loss: 570



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497